

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral ialah ajaran tentang baik buruk yang diterima seseorang mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, akhlak, budi pekerti, susila (<https://kbbi.web.id/moral>). Moral ialah panduan hidup setiap orang. Biasanya merujuk pada hal dan sikap positif atau sikap yang terpuji. Moral juga berhubungan erat dengan hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya suatu daerah. Sehingga satu daerah dengan daerah lain mempunyai standar moral masing-masing.

Sikap individu yang melanggar standar moral yang berlaku disebut sebagai perbuatan amoral. Hal ini menyangkut pelanggaran terhadap hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya yang berlaku.

Menurut Syarbaini (Satinem, 2019) nilai moral ialah suatu hal yang menjelaskan tentang baik buruknya suatu perilaku, budi pekerti, akhlak, dan sebuah kewajiban. Kenny (Nurgiyantoro, 2015) moral yang terdapat dalam karya sastra ialah sarana untuk menyampaikan pesan moral melalui suatu cerita. Pesan yang disampaikan dalam karya sastra tersebut mampu diterima dan dipahami oleh setiap individu berdasarkan standar moral yang biasa berlaku dalam hidup dan lingkungannya. Standar moral yang dimaksud adalah hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya masing-masing. Nurgiyantoro (2015:430) moral yang terdapat dalam karya sastra merupakan nilai-nilai dari seorang pengarang yang menceritakan suatu perbuatan baik dan jahat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya suatu unsur kebohongan di dalamnya.

Dengan demikian, nilai moral dapat disimpulkan sebagai suatu hal yang mengacu pada baik maupun buruk perilaku atau sikap setiap individu terhadap sekitar dan dapat dilihat dari sebuah karya atau film yang ditonton maupun dibaca setiap orang dari ciptaan seorang pengarang untuk menyampaikan moral yang terkandung dalam sebuah film yang ditayangkan sesuai dengan kejadian nyata.

Menurut Ega (2016:1) film ialah alat komunikasi elektronik yang cukup sukses untuk memberikan pengaruh kepada para penonton dalam mengubah setiap tindakan dan

pikiran setiap individu sesuai pesan moral yang dimuat oleh media. Menurut Prasetya (2019:27) film memiliki fungsi yang dapat mendidik, dan mempengaruhi pikiran dan perilaku penonton. Menurut Endraswa (2016:178) film dalam karya sastra ialah sebuah drama yang kemudian diadaptasi ke dalam sebuah film dengan diperankan oleh para aktris dan aktor.

Dengan demikian, film dapat disimpulkan sebagai salah satu karya sastra berupa drama yang diadaptasi ke dalam sebuah cerita dan diperankan oleh aktris dan aktor untuk mempengaruhi pikiran dan perilaku penonton.

Sesuai dengan definisi moral berdasarkan KBBI, bahwa moral berfungsi menentukan baik buruk yang diterima setiap individu mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, maka moral merupakan panduan hidup dalam kehidupan. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain untuk hidup dengan tujuan tolong menolong, saling melengkapi dan berkomunikasi. Moral berfungsi menjadi kaidah untuk menuntun setiap individu dalam bersosialisasi sehingga karakter mereka dapat bersinggungan satu sama lain tanpa harus menimbulkan konflik.

Salah satu film yang relevan menjelaskan tentang nilai moral, khususnya pada generasi muda. Film "*Say I Love You*" karya Faozan Rizal, diambil langsung dari kisah nyata tanpa adanya unsur kebohongan.

Film "*Say I Love You*" karya Faozan Rizal menceritakan nilai moral yang berbeda pada setiap pemainnya. Namun, tidak semua dari pemeran dalam film tersebut memiliki kelakuan amoral. Film "*Say I Love You*" karya Faozan Rizal secara umum ditujukan kepada khalayak umum, namun yang menjadi fokus utama dari film tersebut yaitu para pelajar atau generasi muda. Film ini berkisah tentang kehidupan anak SMA. Sekolah tersebut merupakan sekolah dengan sarana prasarana yang kurang memadai namun memiliki asrama dan menyediakan uang saku bagi seluruh siswanya. Dikisahkan sekolah tersebut merupakan sekolah yang tidak bermutu tempat para siswa dengan sikap dan tingkah laku yang kurang baik.

Sebagian besar siswa di sekolah tersebut memiliki karakter yang sangat buruk. Perlakuan yang ditunjukkan oleh setiap pemeran menunjukkan bagaimana mereka

yang kurang kasih sayang dari orang tua dan orang sekitar mereka, hingga mereka menimbulkan suatu perkara Teeuw (2018:65) menuliskan setiap individu memiliki karakter, sifat, gaya, atau perangai, dan selera yang tidak sama.

Namun, terdapat juga siswa yang memiliki moral yang pantas untuk ditiru, seperti halnya Sheren dan Syaiddah. Mereka berdua adalah teman dengan latar belakang keluarga yang tidak mampu, sama seperti teman-teman sekelas mereka. Meskipun begitu, mereka tidak pernah melakukan hal yang tidak terpuji selama di lingkungan maupun di luar sekolah. Namun, Koh Jul si pemilik sekolah selalu menyayangi, mendidik, menyemangati, dan memotivasi semua anak didik dan juga staff guru di sekolahnya untuk tidak pernah putus asa.

Seperti yang kita ketahui, moral pada generasi muda saat ini sangat minim. Generasi muda saat ini banyak yang tidak menghargai sesama, tidak bertanggung jawab, dan tidak menghormati orang yang lebih tua.

Oleh karena itu, peneliti menganalisis nilai moral yang terkandung dalam film *“Say I Love You”* karya Faozan Rizal karena mengandung berbagai jenis moral yang terjadi di kehidupan saat ini khususnya pada kalangan generasi muda. Nilai moral ini menarik untuk diteliti karena mencakup sikap dalam hidup individu, terutama pada pelajar untuk menyadarkan generasi muda untuk tidak terlalu kecanduan pada hal-hal yang tidak baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu rendahnya nilai moral pada generasi muda dalam film *“Say I Love You”* karya Faozan Rizal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan menganalisis nilai moral baik dan nilai moral buruk yang terkandung dalam film *“Say I Love You”* karya Faozan Rizal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja nilai moral yang terdapat dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai moral yang terkandung dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal yang terdiri dari nilai moral baik (a) bertanggung jawab, (b) penolong, (c) sabar, dan (d) pantang menyerah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian dapat memperkaya baik ilmu maupun perilaku melalui media film.
 - b. Memberitahu kepada penonton bahwa film dapat dijadikan sebagai suatu alat yang dapat menyampaikan pesan moral.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian bisa memberikan kontribusi positif bagi para tim produksi, sutradara, dan akademisi yang berminat dalam dunia perfilman.
 - b. Menambah wacana keilmuan di bidang komunikasi bahwa film dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat menyampaikan pesan moral secara efektif.